

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bermain *slime* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik dengan autisme usia 8 tahun di Sekolah Keanna.

Perolehan persentase hasil penelitian dilihat dari adanya perubahan persentase dari kondisi baseline (A1), intervensi (B) ke baseline (A2) yang diukur melalui 2 perilaku meliputi kemampuan menggunakan jemari tangan dan telapak tangan serta kemampuan koordinasi mata dan tangan, menunjukkan persentase yang semakin meningkat melalui bermain *slime*. Jika dilihat dari kecenderungan stabilitas yang di peroleh pada kemampuan menggunakan jemari tangan dan telapak tangan menunjukkan data sudah stabil. Sedangkan, kecenderungan stabilitas yang di peroleh pada kemampuan koordinasi mata dan tangan menunjukkan data belum stabil (variabel). Maka dibutuhkan waktu yang lebih lama agar semua kemampuan motorik halus anak mencapai tingkat kestabilan.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, bahwa bermain *slime* cukup berhasil dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik dengan autisme.

Maka implikasinya adalah bermain *slime* dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik autisme dengan cara menggenggam *slime*, meremas *slime*, menarik *slime*, menekan *slime* hingga pipih, menggulung *slime* hingga menggunting *slime* yang dapat dengan mudah dilakukan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik dengan autisme, bermain *slime* membuat proses pembelajaran motorik halus lebih menyenangkan untuk dilakukan. Sehingga peserta didik tertarik dan mampu mengikuti setiap prosesnya dengan mudah. Tentunya hal ini tidak terlepas dari dukungan dari bimbingan yang diberikan sekolah dan orang tua sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Diharapkan temuan pada penelitian ini juga dapat dikembangkan tidak hanya pada kemampuan penggunaan jari tangan dan telapak tangan serta koordinasi mata dan tangan saja tetapi pada unsur-unsur pokok pembelajaran motorik lainnya.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditarik kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Kepada guru, disarankan dapat menggunakan metode, media atau alat permainan yang menyenangkan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus seperti bermain *slime* khususnya kepada peserta didik autisme. Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut harus dilakukan dengan rutin hingga menunjukkan hasil yang baik dan stabil.
2. Kepada orang tua, disarankan untuk menggunakan *slime* untuk menstimulus kemampuan motorik halus anaknya di rumah. Selain itu *slime* juga dapat menjadi alat permainan sederhana yang menyenangkan, sehingga orangtua dan anak dapat memainkannya saat waktu luang.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh bermain *slime* terhadap kemampuan motorik halus peserta didik dengan autisme dan dapat mengembangkannya dengan target atau sasaran perilaku yang lebih baik lagi dan dilakukan dengan waktu yang lebih lama serta lebih memperhatikan faktor yang dapat menghambat proses penelitian.